

**ANALISIS KOMPONEN 5W+1H PADA LAPORAN PERJALANAN DALAM
SURAT KABAR *REPUBLIKA* EDISI 2015-2016 SEBAGAI IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN SMP KELAS VIII**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

EMYLIA ULFA

A310120215

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMPONEN 5W+1H PADA LAPORAN PERJALANAN DALAM SURAT
KABAR *REPUBLIKA* EDISI 2015-2016 SEBAGAI IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN SMP KELAS VIII**

PUBLIKASI ILMIAH

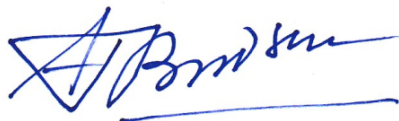
Oleh:

EMYLIA ULFA

A310120215

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'A. Budi Wahyudi', with a horizontal line underneath.

Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.

NIDN. 0628026001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPONEN 5W+1H PADA LAPORAN PERJALANAN DALAM SURAT
KABAR *REPUBLIKA* EDISI 2015-2016 SEBAGAI IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN SMP KELAS VIII**

OLEH

EMYLIA ULFA

A310120215

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Pada hari Senin, 5 September 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

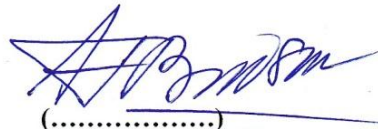
(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.

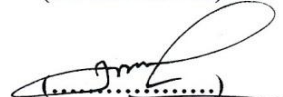
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum.

(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)



(.....)



(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Agustus 2016



Penulis

Handwritten signature of Emylia Ulfa.

EMYLIA ULFA

A310120215

ANALISIS KOMPONEN 5W+1H PADA LAPORAN PERJALANAN DALAM SURAT KABAR *REPUBLIKA* EDISI 2015-2016 SEBAGAI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SMP KELAS VIII

Abstrak

Tujuan penelitian ini ada dua. (1) Mendeskripsikan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016. (2) Mendeskripsikan implementasi keterkaitan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 sebagai pembelajaran SMP kelas VIII. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Agih dengan teknik dasar: Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Hasil penelitian bahwa teks laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 tidak selalu memenuhi keseluruhan komponen. Komponen yang selalu ada dalam wacana laporan perjalanan yaitu *what*, *who*, *where*, *why*, dan *how*, sedangkan komponen yang tidak selalu ada pada wacana laporan perjalanan ialah komponen *when*. Data wacana yang terdapat komponen lengkap meliputi data 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Data wacana yang belum memenuhi komponen dengan lengkap meliputi data wacana 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14. Hasil analisis ini dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar kelas VIII SMP.

Kata Kunci: komponen, laporan perjalanan, 5W+1H, implementasi.

Abstract

The purpose of this study is twofold. Describing language 5W + 1H filler component in a trip report in the newspaper *Republika* editions from 2015 to 2016 and describing the implementation of the language linkage filler component 5W + 1H on a trip report in the newspaper *Republika* 2015-2016 edition as learning junior class VIII. Type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study using advanced techniques such as refer to the technical note. The data analysis was conducted using the method Shared with basic techniques: Techniques For Direct Element (BUL). The results of the research that the text of the report in the newspaper *Republika* trip 2015-2016 edition does not always meet all of the components. Components that are always present in the discourse of the travel report is what, who, where, why, and how, while the components which do not always exist in the discourse is a trip report when components. Data discourse contained the complete component includes data 1, 2, 3, 4, 5, 6, and 7. Data discourse which has not complied with the complete component includes data discourse 8, 9, 10, 11, 12, 13, and 14. Results this analysis can be implemented as a teaching material in class VIII SMP.

Keyword: components, travel reports, 5W + 1H, implementation.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini pendidikan merupakan jendela dunia, sebagai wacana utama bagi kalangan kaum terpelajar. Hal ini menentukan setiap siswa untuk berperan aktif di dalam mencari sumber ilmu dan pengalaman yang baru, terutama mengenai dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada materi ataupun teori, tetapi kemampuan untuk berorientasi pada suatu kegiatan berupa perjalanan. Kegiatan dilakukan melalui praktik dengan melihat secara langsung obyek-obyek keilmuan yang baru. Dengan mencurahkan kegiatan yang dialami dalam bentuk karya tulis.

Salah satu bentuk tulisan dapat berupa laporan. Laporan merupakan uraian yang menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan. Menurut Juhara (dalam Wardani, 2008: 4) laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan yang ditulis berisi suatu kegiatan atau peristiwa yang dialami.

Contoh laporan perjalanan dapat dijumpai di berbagai media cetak, salah satunya adalah surat kabar. Salah satu surat kabar yang memuat rubrik laporan perjalanan adalah surat kabar *Republika*. Surat kabar *Republika* merupakan surat kabar yang memiliki beberapa rubrik dan suplemen keislaman, dikenal sebagai media komunitas muslim dan merupakan satu-satunya surat kabar nasional yang mengusung nilai keislaman. Terdapat bahan informasi di dalamnya, khususnya mengenai laporan perjalanan yang ditulis oleh jurnalis menggunakan komponen 5W+1H dalam penulisannya.

Kaitannya dengan pengajaran Bahasa Indonesia, menulis laporan dapat dimanfaatkan untuk melatih dan mengungkap kemampuan menulis siswa. Ada berbagai hal yang dapat dijadikan sebagai bahan penulisan laporan. Aktivitas menulis laporan sebagai karangan terdapat bagian penting, yaitu peristiwa yang dituturkan secara kronologis. Didasarkan pada urutan suatu (serangkaian) peristiwa. Peristiwa itu tidak terlepas dari komponen yang ada di dalamnya, yaitu 5W+1H.

Menurut Effendy (1993: 186) dalam jurnalistik dikenal rumus “5W dan 1H”. “Rumus 5W dan 1H itu ialah, *What, Who, Where, When, Why*, dan *How*. Rumus tersebut menjadi syarat *press release*. *Press-release* harus mengandung hal-hal yang merupakan jawaban dari pertanyaan: Apa? (yang terjadi), Siapa? (yang terlibat dalam kejadian), Dimana? (terjadinya), Kapan? (terjadinya), mengapa? (terjadi demikian), dan Bagaimana? (terjadinya)”.

Penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka atau penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu penelitian Ridwan Ilyas dalam jurnal, Universitas Jenderal Achmad Yani (2015) berjudul “Ekstraksi Informasi 5W1H pada berita *Online* Bahasa Indonesia”. Dalam penelitiannya diketahui bahwa untuk setiap slot 5W+1H nilai tertinggi terdapat pada slot *when* dengan *F-Measure* 0.627 dan nilai terendah pada slot *where* dengan *F-Measure* 0,139. Rendahnya kemampuan mengekstraksi slot *where* disebabkan tidak konsistennya keberadaan kata sambung penanda lokasi (di). Persamaan penelitian ini adalah kajian dengan unsur 5W+1H. Perbedaan penelitian ini terdapat pada sumber data yaitu pada berita *online*, sedangkan penelitian ini sumber datanya pada wacana laporan perjalanan dalam surat kabar.

Thesis Destiyani (2014) berjudul “Pengaruh Teknik Kluster 5W+1H terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar”, Universitas Pendidikan Indonesia, kampus Tasikmalaya. Dapat diketahui bahwa dalam penelitiannya kemampuan siswa sebelum penerapan teknik kluster 5W+1H berkategori sedang dan kemampuan siswa setelah penerapan teknik kluster 5W+1H berkategori tinggi. Persamaan penelitian ini adalah penggunaan teknik 5W+1H. Perbedaan

penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan ,yaitu eksperimen, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Skripsi Difta Novika Putri Widyaninggar (2013) Universitas Muhammadiyah Surakarta berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode *Journalist’s Question* (5W 1H) Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Geneng 1 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan dari penggunaan metode *Journalist’s Question* 5W+1H) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Dengan metode ini dapat membantu siswa mengembangkan ide-ide cerita siswa untuk dirangkai menjadi karangan narasi. Persamaan penelitian ini mengenai metode analisis 5W+1H. Perbedaan penelitian ini pada datanya yaitu karangan narasi, sedangkan penelitian ini adalah wacana laporan perjalanan pada surat kabar.

Jeong-Dong Kim, dkk. (2011) berjudul “CA5W1H Onto: Ontological Context-Aware Model Based on 5W1H” dalam jurnal internasional, Universitas Korea. Dapat diketahui dalam penelitian ini bahwa pada penerapan teknik 5W+1H menunjukkan peningkatan dari berbagai integrasi informasi nasional. Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan 5W+1H. Perbedaan penelitian ini pada bidang kajian penelitian yaitu teknik komunikasi, sedangkan penelitian ini pada bidang bahasa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti mempunyai dua tujuan yang akan dicapai, yaitu: 1). Mendeskripsikan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016. 2). Mendeskripsikan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 sebagai implementasi bahan ajar SMP Kelas VIII.

2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa 15 wacana laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 yang berupa data tulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar *Republika* Edisi 2015-2016.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat (Sudaryanto, 2015: 203). Setelah data terkumpul selanjutnya yaitu tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Agih dengan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) (Sudaryanto, 2015: 37). Teknik ini digunakan untuk menemukan data berupa bahasa pengisi komponen 5W+1H pada wacana laporan perjalanan. Dilakukan dengan cara mengklasifikasi data wacana kemudian menemukan bahasa pengisi komponen 5W+1H di dalamnya.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data (validitas internal) dengan triangulasi teori, Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2009: 267). Validitas data komponen 5W+1H pada laporan perjalanan menggunakan triangulasi teori dengan membandingkan hasil analisis yang dilakukan pada data wacana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis terhadap 15 wacana laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016. Dari keseluruhan wacana tersebut, ditemukan terdapatnya wacana yang memenuhi komponen dan belum memenuhi. Berikut tabel Komponen 5W+1H pada keseluruhan wacana.

Tabel 1. Komponen 5W+1H

No.	Keterangan	Edisi	Judul	Komponen					
				<i>What</i>	<i>Who</i>	<i>When</i>	<i>Where</i>	<i>Why</i>	<i>How</i>
1.	Data 1	Ahad, 24 April 2016	Terpikat Keindahan Sekotong	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Data 2	Ahad, 24 Januari 2016	Pesta Durian di Baduy Dalam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Data 3	Ahad, 27 Maret 2016	Dua Belas Jam Membedah Pulau Khortitsya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Data 4	Ahad, 10 Januari 2016	Pulau Binh Ba dan Laut Safier	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Data 5	Ahad, 8 Mei 2016	Jelajah Kilat Warna-Warni Rajashtan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Data 6	Ahad, 28 Februari 2016	‘Bertamu’ ke Rumah Warga Amish	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Data 7	Ahad, 20 Desember 2015	Aroma Tibet di Tanah Sichuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Data 8	Ahad, 5 Juli 2015	Menjadi Turis di Kepri	✓	✓	-	✓	✓	✓
9.	Data 9	Ahad, 13 Maret 2016	Mencicipi keunikan Negeri Balkan di Sofia	✓	✓	-	✓	✓	✓
10.	Data 10	Ahad, 5 Juli 2015	Gajah Oling dari Banyuwangi	✓	✓	-	✓	✓	✓
11.	Data 11	Ahad, 29 Mei 2016	Menuruni Lubuk Minturun	✓	✓	-	✓	✓	✓
12.	Data 12	Ahad, 20 Maret 2016	Bajra Sandi	✓	✓	-	✓	✓	✓
13.	Data 13	Ahad, 7 Februari 2016	Menyusuri Jejak Preanger Planters	✓	✓	-	✓	✓	✓
14.	Data 14	Ahad, 15 Mei 2016	Mengamati dan Berinteraksi dengan Satwa Laut	✓	✓	-	✓	✓	✓

Pada 15 data wacana laporan perjalanan terdapat 7 data yang berkomponen lengkap meliputi data 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Sedangkan wacana yang tidak memenuhi komponen terdapat 7 data. Wacana yang belum memenuhi komponen dengan lengkap meliputi data wacana 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14. Klasifikasi komponen 5W+1H pada wacana laporan perjalanan berdasarkan kelengkapan dilakukan untuk mengelompokkan wacana yang sudah memenuhi dan wacana yang belum memenuhi komponen.

Peneliti melakukan analisis bahasa pengisi komponen. Analisis yang dilakukan untuk menemukan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan. Adapun hasil temuan analisis data dijelaskan sebagai berikut:

Komponen *apa* pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada laporan perjalanan. Bahasa pengisi komponen sebagian besar didasarkan pada judul laporan perjalanan. Komponen *apa* pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* diisi terpicat keindahan, pesta durian, membedah pulau Khortitsya, liburan (di Pulau Binh Ba dan Laut Safier), jelajah kilat, bertamu, aroma Tibet, menjadi turis, mencicipi keunikan, gajah Oling, menuruni Lubuk Minturun, jelajah, menyusuri jejak Preanger Planters, mengamati dan berinteraksi dengan satwa laut.

Komponen *siapa* pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* diisi oleh Rizky Suryarandika, Nina Chairani, Anissa Megia Sari, M. Khairul (*traveler*), Ardiana Rana, Tuntas Hartini, Randy Mulyanto, Winda Destiana Putri, Irawati Prillia, Nina Chairani, Nina Chairani bersama temannya, Mutia Ramadhani, Arya dan kawan-kawan, Puti Almas.

Bahasa pengisi komponen yang selanjutnya adalah *kapan*. Komponen ini tidak selalu ada pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika*. komponen *kapan* pada laporan perjalanan diisi dengan saat kegiatan dilakukan. Bentuk yang digunakan untuk memaparkan keterangan waktu pada laporan perjalanan cukup bervariasi, meliputi bentuk musim dilakukannya kegiatan, bentuk jam, bulan, bulan diikuti tahun, dan yang berupa hari yang diikuti tanggal dan bulan. Komponen ini meliputi waktu Kamis, (31/3); Desember 2015; bulan Maret; musim dingin akhir tahun (2015); liburan musim panas; musim dingin akhir tahun (2015); sore hari, dan musim dingin.

Bahasa pengisi komponen pada laporan perjalanan *di mana*. Komponen ini selalu ada dalam laporan perjalanan. Komponen *di mana* merujuk pada tempat. Komponen *di mana* dalam laporan perjalanan yakni Batam, Kepulauan Riau; Dusun Tampo, Desa Simbar, Cluring, Banyuwangi; Sichuan; Pulau Binh Ba, di Teluk Cam Ranh, Vietnam; Cibeo, Ciboleger, Banten; Bandung (kawasan kampus ITB); Yoder's Amish Home; Sofia, ibu kota Bulgaria, di kaki Pegunungan Vitosha; Monumen Bajra Sandi, di Jalan raya Puputan Niti Mandala, Renon, Denpasar; Zaporizhia, Ukraina; Gili (pulau kecil), di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat; Rajashtan, India; Laut; Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatra Barat.

Komponen selanjutnya adalah *mengapa*. Berdasarkan hasil analisis komponen ini terdapat dalam wacana laporan perjalanan dan selalu digunakan untuk mengisi laporan perjalanan. Komponen *mengapa* yang mengisi laporan perjalanan yakni menjanjikan pesona wisata; memenuhi undangan saat warga Badui Dalam panen durian; wisata alam dan sejarah yang menarik; surga baru yang baru tersibak; tiga kota terbaik di Rajashtan bisa dikunjungi untuk waktu yang singkat; ingin mengenal lebih jauh mengenai kehidupan dan budaya warga Amish; menyusuri Kota Batam; tergolong mudah untuk dijelajahi dengan berjalan kaki; bersifat mistis, namun dipercaya juga sebagai sebuah kebanggaan; terpicat oleh cerita kawannya mengenai sisi lain padang, Lubuk Minturun; menyingkap panorama dan budaya Tibet yang telah bertahan berabad-abad; banyak lokasi menarik yang menyisahkan sejarah orang Belanda yang berjasa; bisa melihat Bali sejak zaman purbakala dan sistem banjar serta subak berawal; tampaknya menyentuh dan memberi makan satwa laut adalah kegiatan penuh kasih sayang.

Bahasa pengisi komponen pada laporan perjalanan *bagaimana*. Komponen ini dijelaskan secara rinci dalam laporan perjalanan, dimunculkan secara eksplisit dalam laporan perjalanan. Komponen *bagaimana* yang ada pada laporan perjalanan yakni

Pantai Sekotong Dengan belasan gili, belum banyak dikenal menyimpan keindahan laut perairan Lombok; makan durian Badui adalah pengalaman seru bagi penggemar durian; perjalanan seharian memberikan pengalaman alam dan budaya Ukraina yang indah; menyihir dan membuat siapa saja yang berkunjung ingin tinggal berlama-lama; Rajashtan dengan bangga memamerkan tiga kota terbaiknya; pengunjung dilayani dengan penuh keramahan; perjalanan dilakukan selama tiga hari dua malam di berbagai tempat; melihat keindahan hamparan permadani hidup melayang-layang di angkasa; enam hari dihabiskan di ibu kota Bulgaria; motif bentuk tanda tanya yang dihiasi ornamen bunga, perjalanan ini memberi pengalaman yang amat mengesankan; pengunjung seperti diajak berpetualang dari masa ke masa dengan suguhan cerita singkat yang disajikan dalam tiga bahasa; menyusuri bangunan bersejarah tidak sebosan pelajaran sejarah di sekolah; bertemu aneka makhluk unik yang biasanya hanya bisa dilihat dalam gambar-gambar dan film adalah pengalaman mengesankan juga membanggakan.

Berdasarkan hasil analisis bahasa pengisi komponen pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 didapatkan komponen yang terkandung dari 5W+1H ada yang lengkap dan belum lengkap. Komponen yang selalu ada dalam wacana laporan perjalanan yaitu *what*, *who*, *where*, *why*, dan *how*, sedangkan komponen yang tidak selalu ada pada wacana laporan perjalanan ialah komponen *when*. Dalam setiap laporan perjalanan mengandung pengisi bahasa komponen yang berbeda.

Keterkaitan bahasa pengisi komponen 5W+1H laporan perjalanan dalam surat kabar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa kelas VIII SMP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII, pembelajaran dengan Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk dengan Kompetensi dasar (KD) yaitu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Tujuan dari kompetensi ini adalah siswa mampu mengembangkan teks laporan tersebut dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Peneliti mengembangkan laporan perjalanan dalam surat kabar sebagai bentuk bahan ajar untuk belajaran siswa mengenai menulis laporan perjalanan. Pembelajaran dilaksanakan untuk mempermudah siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi menulis laporan. Dalam kegiatan ini siswa diberikan tugas menulis laporan dengan beberapa langkah. Pertama, siswa diminta untuk menemukan atau menyusun komponen 5W+1H dalam sebuah kalimat secara berurutan. Kedua, siswa mengembangkan kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf, untuk selanjutnya paragraf disusun untuk kemudian menjadi teks atau wacana.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, laporan perjalanan dalam surat kabar dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMP dalam menulis laporan perjalanan, sebab di dalamnya terdapat pengisi bahasa komponen 5W+1H yang dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk menyusun sebuah laporan perjalanan dengan baik dan benar. Melalui teks laporan perjalanan dalam surat kabar tersebut diharapkan siswa mampu menulis dan mengembangkan laporan perjalanan melalui analisis komponen 5W+1H.

Wacana laporan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yaitu wacana yang sudah memenuhi kelengkapan komponen 5W+1H sedangkan wacana laporan perjalanan yang belum memenuhi komponen 5W+1H dapat juga digunakan sebagai soal untuk siswa. Dapat dilakukan dengan siswa membaca teks laporan perjalanan tersebut, kemudian diminta untuk melengkapi komponen yang belum ditemukan. Soal tersebut dapat menggugah kemampuan siswa lebih dalam memahami komponen

5W+1H dalam laporan perjalanan. Selain itu, tersebut juga bertujuan agar siswa dapat berpikir lebih dan berusaha keras menemukan komponen yang belum dituliskan. Siswa dapat memahami komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dari penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 cukup relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran SMP kelas VIII.

Penelitian Ridwan Ilyas dalam jurnal, Universitas Jenderal Achmad Yani (2015) berjudul “Ekstraksi Informasi 5W1H pada berita *Online* Bahasa Indonesia”. Hasil penelitiannya diketahui bahwa untuk setiap slot 5W+1H nilai tertinggi terdapat pada slot *when* dengan *F-Measure* 0.627 dan nilai terendah pada slot *where* dengan *F-Measure* 0,139. Rendahnya kemampuan mengekstraksi slot *where* disebabkan tidak konsistennya keberadaan kata sambung penanda lokasi (di). Persamaan penelitian ini adalah kajian tentang 5W+1H. Perbedaan penelitian ini terdapat pada sumber data yaitu pada berita *online*, sedangkan penelitian ini sumber datanya pada wacana laporan perjalanan dalam surat kabar. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan 7 wacana berkomponen lengkap *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana), 7 wacana yang belum memenuhi komponen lengkap yaitu tidak adanya komponen *when* (kapan).

Thesis Mika Destiyani (2014) berjudul “Pengaruh Teknik Kluster 5W+1H terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar”, Universitas Pendidikan Indonesia, kampus Tasikmalaya. Dapat diketahui bahwa dalam penelitiannya kemampuan siswa sebelum penerapan teknik kluster 5W+1H berkategori sedang dan kemampuan siswa setelah penerapan teknik kluster 5W+1H berkategori tinggi. Persamaan penelitian ini adalah penggunaan teknik 5W+1H. Perbedaan hasil penelitian ini adalah menunjukkan variasi antara nilai *pretest* dan *posttest* sama dan menunjukkan ada pengaruh dari penerapan teknik kluster 5W+1H terhadap menulis karangan narasi sedangkan hasil penelitian yang dilakukan adalah terdapatnya komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dengan temuan 7 wacana berkomponen lengkap *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana), 7 wacana yang belum memenuhi komponen lengkap yaitu tidak adanya komponen *when* (kapan). Hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar.

Skripsi Difta Novika Putri Widyaninggar (2013) Universitas Muhammadiyah Surakarta berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode *Journalist's Question* (5W 1H) Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Geneng 1 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan dari penggunaan metode *Journalist's Question* 5W+1H) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Dengan metode ini dapat membantu siswa mengembangkan ide-ide cerita siswa untuk dirangkai menjadi karangan narasi. Persamaan penelitian ini mengenai metode analisis 5W+1H. Perbedaan hasil penelitian ini ialah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan narasi yang dapat dilihat dari perolehan indikator pencapaian berupa presentase ketuntasan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu menunjukkan adanya komponen 5W+1H pada laporan perjalanan. Hasil dari penelitian ini juga dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar.

Jeong-Dong Kim, dkk. (2011) berjudul “CA5W1H Onto: Ontological Context-Aware Model Based on 5W1H” dalam jurnal internasional, Universitas Korea. Dapat diketahui dalam penelitian ini bahwa pada penerapan teknik 5W+1H menunjukkan peningkatan dari berbagai integrasi informasi nasional. Persamaan

penelitian ini terdapat pada penggunaan 5W+1H. Perbedaan hasil penelitian ini ialah model yang digunakan menunjukkan peningkatan yang tinggi sedangkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya komponen 5W+1H pada laporan perjalanan. Hasil dari penelitian ini juga dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Komponen 5W+1H pada Laporan Perjalanan dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII", ditemukan adanya bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016. Penelitian ini diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII, pembelajaran dengan Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk dengan Kompetensi dasar (KD) yaitu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa wacana laporan perjalanan tidak selalu memenuhi keseluruhan komponen. Komponen yang selalu ada dalam wacana laporan perjalanan yaitu *what*, *who*, *where*, *why*, dan *how*, sedangkan komponen yang tidak selalu ada pada wacana laporan perjalanan ialah komponen *when*. Hasil penelitian yang diimplementasikan sebagai bahan ajar di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII adalah wacana laporan perjalanan dengan komponen 5W+1H dengan lengkap, sedangkan wacana laporan perjalanan dengan komponen tidak lengkap dapat digunakan sebagai soal yang berkaitan dengan komponen 5W+1H dalam laporan. Dengan demikian, laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 cukup relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran SMP kelas VIII.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa menuliskan sebuah laporan yang baik dan benar melalui analisis komponen 5W+1H. Implikasi dari penelitian ini memperjelas penulisan teks laporan dalam dunia jurnalistik. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja, namun juga dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiyani, Mika. 2014. "Pengaruh Teknik Kluster 5W+1H terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar". Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada Rabu, 17 Februari 2016 (<http://repository.upi.edu/id/eprint/11889>).
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relation dan Public Relation*. Bandung: Mandar Maju.
- Ilyas, Ridwan. 2015. "Ekstraksi Informasi 5W1H pada Berita Online Bahasa Indonesia". *Jurnal Cybermatika*. Vol. 3, No. 1, Juni 2015: Artikel 6.
- Kim, Jeong-Dong. 2011. "CA5W1Honto: Ontological Context-Aware Model Based on 5W1H". *Jurnal International*. Vol. 2012: 11, Artikel ID 24736. Diakses dari ProQuest pada 12 April 2016, pukul 10.03 WIB.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Wardani, I.G.A.K. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyaninggar, Difta Novika Putri. 2013. “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode *Journalist's Question* (5W 1H) Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Geneng 1 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.